

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman yang semakin modern membuat seluruh kalangan masyarakat kini sudah merubah gaya hidupnya mengikuti perkembangan zaman juga, dari mulai mengikuti perkembangan teknologinya, sampai gaya berpakaian. Pakaian merupakan salah satu kebutuhan primer bagi manusia. Setiap orang mempunyai alasan mengapa memilih jenis pakaian yang digunakannya, alasan tersebut bisa karena mengutamakan kenyamanan, kualitas, harga dan lain-lain. Beragamnya kebutuhan pakaian setiap orang maka secara tidak langsung produsen pembuat pakaian dituntut untuk memenuhi kebutuhan berbagai permintaan pakaian tersebut, dengan membuat desain pakaian yang bermacam-macam juga. Di Indonesia kini banyaknya pabrik yang bergerak di bidang garmen hampir disetiap daerah kini pabrik garmen banyak dijumpai. Pabrik garmen merupakan pabrik yang memproduksi seluruh jenis pakaian dalam skala besar. Salah satu pabrik di wilayah subang yang bergerak di bidang garmen adalah PT. Sji Mode Indonesia.

PT. Sji Mode Indonesia merupakan industri jasa yang bergerak dalam bidang *Garment Manufacture*. Untuk menjaga suatu kepercayaan dari pelanggan merupakan salah satu indikator yang penting demi keberhasilan suatu perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan tersebut mampu bersaing di pasar dengan perusahaan pesaing lainnya serta mampu memuaskan pelanggan. Untuk itu perusahaan selalu melakukan perbaikan terhadap mesin/peralatan secara kontinyu untuk menjaga perusahaan tersebut dapat unggul dari pada perusahaan lainnya. Untuk menghasilkan *output* yang terbaik, seluruh elemen yang ada dalam sistem harus terintegrasi secara tepat sehingga dapat menghasilkan performansi yang baik. Suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa maupun manufaktur tidak akan pernah terlepas dari kemampuan untuk menjalankan kegiatan operasional produksinya.

PT. Sji Mode Indonesia tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan kesiapan produksi menurut data departemen produksi, lini produksi yang sering

mengalami masalah proses produksi adalah lini produksi pakaian, mesin jahit merupakan mesin yang digunakan untuk proses pembuatan pakaian di PT. Sj Mode Indonesia. Apabila mesin jahit berhenti, maka proses pembuatan pakaian akan berhenti pula, jadi mesin jahit merupakan mesin yang sangat kritikal di lini produksi. Mesin jahit tidak mampu mencapai target produksi yang telah di tentukan, misalnya target produksi perhari ditargetkan sebanyak 1000 pakaian, tetapi mesin jahit hanya mampu membuat pakaian sebanyak 850 setiap harinya, atau hanya 78% dari target yang di tentukan, sehingga di perlukan waktu untuk lembur di luar jadwal untuk menutupi kekurangan produk yang akan di kirim ke perusahaan lain. Tidak tercapainya target produksi pada mesin jahit di sebabkan oleh mesin sering terjadi kerusakan, penyetelan yang lama, barang yang di proses cacat. Oleh karena itu di perlukan perbaikan atau perawatan produktif total untuk mengatasi masalah tersebut.

Perawatan produktif total didefinisikan sebagai konsep perbaikan berkelanjutan yang melibatkan seluruh karyawan untuk meningkatkan perawatan mesin, peralatan, meningkatkan produktivitas meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan Efektifitas Seluruh Peralatan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan diatas masalah pokok yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan efektivitas mesin jahit agar mampu mencapai target produksi.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahaan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai OEE mesin jahit agar dapat memberikan usulan perbaikan dalam meningkatkan efisiensi mesin jahit.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini :

1. Memberikan solusi apabila TPM dilaksanakan dengan benar dan tepat diperusahaan, maka sasaran akhirnya akan memperpanjang umur pakai mesin.
2. Memberikan masukan kepada perusahaan untuk dapat memperbaiki metode pemeliharaan yang selama ini diterapkan oleh perusahaan.
3. Dapat memberikan rekomendasi untuk PT. Sj Mode Indonesia bahwa alternatif terbaik yang dipilih sesuai hasil penelitian yang sudah dilakukan.
4. Menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam menyusun rencana peningkatan produktivitas dan efisiensi mesin/peralatan dengan memaksimalkan efektivitas penggunaan mesin/peralatan.

#### **1.4 Pembatasan Asumsi**

Agar pembahasan yang dilakukan dapat lebih terarah dan tidak meluas maka dibuat batasan masalah yang akan di bahas, yaitu :

1. Penelitian dilakukan di PT. Sj Mode Indonesia
2. Pengukuran efektivitas mesin berfokus hanya pada mesin jahit ( *sewing* ), karena mesin ini memiliki tingkat kerusakan yang sering terjadi dibandingkan dengan mesin yang lainya.
3. Sumber daya yang menjadi objek penelitian adalah mesin jahit.
4. Penelitian yang dilakukan tidak sampai keperhitungan biaya.
5. Penelitian yang dilakukan hanya sampai kepada pemberian usulan/evaluasi perbaikan.
6. Pemeliharaan terhadap mesin dan peralatan yang diteliti baik itu cara pembongkaran, perbaikan, pengantian dan pemasangan peralatan tidak dibahas
7. Pengujian distribusi hanya dilakukan pada mesin jahit

#### **1.5 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian tugas akhir bertempat di Dusun Warung nangka Rt. 01 Rw. 05 desa Ciasem Baru, Kec. Ciasem, Kab. Subang, Jawa Barat indonesia, 401256.

## **1.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Adapun Sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi uraian singkat mengenai gambaran umum dari penelitian yang dilakukan antara lain latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat pemecahan masalah, pembatasan asumsi, lokasi penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi teori-teori yang melandasi dan menjadi kerangka berpikir dalam tugas akhir ini, seperti teori *overall equipment effectiveness* dan *total productive maintenance* yang digunakan dalam usulan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi mesin. Teori-teori ini digunakan sebagai dasar acuan pembahasan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### **BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH**

Bab ini berisi tentang usulan pemecahan masalah yang terdiri model pemecahan masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah. Model pemecahan masalah berisi metode yang digunakan untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi pengumpulan data dan pengolahan data yang merupakan hasil dari penelitian. Pengumpulan data berisi data-data pendukung perusahaan dan data penelitian yang diambil untuk dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan menggunakan metode *OEE*. Hasil dari pengolahan data tersebut merupakan hasil akhir dari penelitian.

### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan hasil pengolahan data berdasarkan pemecahan masalah dan metode yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB VI KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diberikan ke perusahaan untuk memberikan rekomendasi mengenai kinerja dan produktivitas pegawai agar dapat bekerja secara optimal.